

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam implementasinya *Good Corporate Governace* (GCG) belum secara tertulis disebutkan bahwa BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya menggunakan teori tersebut dalam mengelola manajemen risiko dan sistem tata kelola secara keseluruhan dalam kelembagaan tersebut. Secara umum dalam implementasinya GCG sudah diterapkan, terdapat modifikasi teori dalam penerapan GCG yaitu budaya dalam kinerja tata kelola pada BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya yaitu budaya kerja STAF (*S}iddi>q. Tabli>g, Ama>nah, Fat}a>nah, dan 'Adl)* keempat unsur tersebut adalah sifat nabi yang mendasari dalam tata kelola sistem kinerja kelembagaan BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya.
2. Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya dalam penilaiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik dan professional. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan



prinsip teori GCG secara umum yaitu *transparancy, accountability, independency, responsibility, fairness* dalam pelaksanaannya BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya telah menerapkan dengan baik, meski masih membutuhkan perbaikan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) supervisi harus berjalan dengan efektif, karena keefektifan supervisi akan membawa dampak kepada pemahaman *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jajaran lembaga.
2. Sering mengadakan evaluasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) supaya rasa memiliki terhadap sistem tata kelola kelembagaan bertumbuh besar dan semakin tumbuh rasa ingin dalam memajukan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) dengan lebih baik.
3. Dalam implementasi GCG terhadap pengelolaan manajemen risiko, BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya telah menerapkan sesuai dengan pedoman dan teori yang berlaku yang diberikan pihak manajemen BMT-UGT Sidogiri pusat. Oleh karena itu hendaknya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi mengingat semakin beragamnya risiko yang datang dimasa yang akan datang.